



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

JURNAL MIQLAMAH

Vol.4, No.2, Oktober 2022

PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN HAFALAN KOSA KATA BAHASA ARAB

Mualim Wijaya, Fadilatur Rohma, Lailatul Jennah, Faiqotul Hikmah,

Halimatus Sa'diyah

mw@unuja.ic.id, fadilaturrehman693@gmail.com, lailatuljannah029@gmail.com,

faiqotul01hikmah@gmail.com, halimatussadiyah46@gmail.com

UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON

ABSTRACT

Learning Arabic at MIN 1 Probolinggo is still monotonous & does not attract students' interest in learning. This is because learning Arabic is not supported by adequate learning media. The effectiveness of the learning process is strongly influenced by the learning media used by the teacher, a teacher is expected to be able to use learning media that is in accordance with the circumstances of his students. Flashcard media is a simple and easy-to-make medium that can be used by teachers in the learning process & improve memorization of Arabic vocabulary (mufrodat). This study aims to describe the process of using Flashcard media & measure the effectiveness of its use in improving the memorization of Arabic vocabulary (mufrodat) at MIN 1 Probolinggo. The research methodology in this research is qualitative & quantitative with an applied case study approach. While the data in the study were obtained through several techniques, namely observation, interviews, documentation, questionnaire & tests. The results of the study are first; the teacher shows a Flashcard containing Arabic vocabulary (mufradat), then the teacher gives an example with the correct pronunciation & all students follow it, then students pair up with each other, one student shows Arabic vocabulary (mufradat) & the other pronounces it alternately & repeatedly. Second; based on the test results of 15 students of MIN 1 Probolinggo that the use of Flashcard media is able to improve the memorization of Arabic vocabulary (mufrodat) of students of MIN 1 Probolinggo, the indicator can be seen that students memorized & were able to pronounce & write Arabic vocabulary well (mufradat) & correct.

Keywords: Flashcard Media, Improves Memorization, Arabic vocabulary



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

PENDAHULUAN

Berbahasa tidak terlepas dari kosakata. Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari bahasa asing, begitu pun bahasa Arab (Muna, 2011). Bahasa Arab terdiri susunan kalimat sempurna yang digunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka, yang ditulis dari arah kanan ke arah kiri (Ulin Nuha, 2012). Bahasa Arab tak ubahnya bahasa-bahasa lain didunia namun memiliki karakteristik tersendiri. Bahasa Arab dapat dikuasai dan dimiliki apabila dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari (Yusraini, 2017).

Jadi orang yang ingin menguasai bahasa Arab hendaknya didukung dengan lingkungan bahasa yang baik, seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kenyataannya di Indonesia jarang jarang dijumpai lingkungan bahasa Arab yang baik kecuali di beberapa lembaga pendidikan pesantren & sekolah formal. Pada umumnya para pelajar belajar bahasa Arab terbatas di lingkungan sekolah (kelas), itupun mereka tidak belajar berbicara dengan bahasa Arab karena merasa malu saat mempraktekkannya (Hidayat, 1998).

Hal inilah yang menjadi salah satu faktor rendahnya minat dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik khususnya di Indonesia. Kita menyadari memahami bahasa Arab tidaklah tidaklah mudah, sebagian kecil bias memahami bahasa Arab namun mayoritas lainnya mengalami kesulitan. Fakta ini disebabkan karena adanya perbedaan budaya antara bahasa Arab & bahasa Indonesia. Perbedaan itu bisa dilihat pada perbedaan huruf, pengucapan, dan penulisan yang membuat pelajar non Arab mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Arab (Sardiman, 2001).

Menurut Carter Kosakata atau perbendaharaan kata merupakan kemampuan katakata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Kosakata meliputi semua aspek yang terlihat dengan mengetahui semua kata yang terdiri dari bentuk, makna dan penggunaannya. Seseorang tidak akan dapat menguasai suatu bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut, sedikit atau banyak (Riris Nur Kholidah Rambe, 2017).

Dengan kata lain seseorang tidak akan mampu berbicara & menulis serta mengungkapkan pikirannya apabila dia tidak memiliki pembedaharaan kosa kata yang mencukupi untuk berkomunikasi. Menurut (Tarigan, 2011) seorang siswa dianggap mampu menguasai



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya
mufradat jika sudah memnuhi beberapa indikator yaitu: a) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan baik, b) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar, dan c) Siswa mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam ucapan maupun tulisan.

Sementara itu pembelajaran bahasa Arab di lembaga formal seperti Madrasah Ibtidaiyah baik swasta maupun negeri bukanlah hal baru lagi dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia. Salah satu lembaga pendidikan formal yang mengajarkan bahasa Arab adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Probolinggo. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Probolinggo merupakan lembaga pendidikan Islam negeri yang berada di bawah naungan kementerian Agama (kmenag) yang mewajibkan pembelajaran bahasa Arab terhadap siswanya sesuai dengan amanah kurikulum. Bahasa Arab di madrasah ini diajarkan satu kali setiap minggu. Namun demikian fakta pembelajaran bahasa Arab di MIN 1 Probolinggo masih mengalami kesulitan, siswa beranggapan bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit, mereka kesulitan dalam menghafal kosa-kata (mufradat) baru bahasa Arab, baik pengucapan maupun tulisannya.

Hal ini dipertegas dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa “pembelajaran kosa kata (mufradat) bahasa Arab di MIN 1 probolinggo selama ini hanya dilakukan dengan membacakan mufradat yang diikuti peserta didik, mengartikan dan memberikan latihan soal dengan cara tidak menarik & pembelajaran masih berfokus pada guru sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya kecuali sangat minim”. Disamping itu “proses pembelajaran bahasa Arab di MIN 1 Probolinggo hanya menggunakan buku paket bahasa Arab, spidol dan papan tulis yang dilakukan secara terus menerus tanpa diperhatikan tingkat efektifitasnya”. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara acak terhadap siswa MIN 1 Probolinggo bahwa “pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit & kurang menarik, ujanya”.

Oleh karena itu untuk mengatasi problematika pembelajaran kosa kata (mufradat) bahasa Arab di MIN 1 Probolinggo seperti yang dipaparkan di atas, peneliti memandang perlu adanya media pembelajaran yang tepat, murah, & mudah dibuat serta diterapkan dalam proses belajar mengajar yaitu media Flashcard.



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menentukan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Flashcard biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dapat dihadapi. Flashcard berisi gambar-gambar benda-benda, binatang, dan sebagainya yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Azhar arsyad, 2011).

Media Flashcard merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa secara efektif, yaitu memuat tampilan huruf dalam dalam ukuran cukup besar dan berwarna mencolok dengan latar polos yang kontras dibanding warna huruf (Pujiati, 2012). Sedangkan Media Flashcard terbuat dari kertas karton dengan berbagai bentuk ukuran & disisipi kosa kata (mufrodat) bahasa Arab dengan warna-warni yang beraneka ragam (Indriana, 2011).

Pemilihan media Flashcard merupakan tawaran yang solutif dikarenakan proses pembuatan & penerapannya mudah serta bisa dilakukan siapapun & bisa didapatkan dengan cara membeli baik di toko offline & online. Disamping itu peneliti meyakini penggunaan media Flashcard dalam pembelajaran kosa kata (mufrodat) bahasa Arab akan mampu menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik, interaktif, & efisien.

Efektifitas penggunaan Flasch Card dalam pembelajaran pernah dilakukan oleh “Resti Annisa Putri” di kelas III MIN 2 Bandar Lampung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan mufradat Bahasa Arab & minimnya motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektifitas penggunaan media Flashcard terhadap penguasaan mufradat Bahasa Arab di kelas III MIN 2 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjenis kuantitatif dengan uji T. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media Flashcard efektif terhadap penguasaan mufradat Bahasa Arab peserta didik kelas III di MIN 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mendeskripsikan proses penggunaan media Flashcard & mengukur efektifitasnya dalam meningkatkan hafalan kosa-kata (mufrodat) bahasa Arab di MIN 1 Probolinggo.



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif & kuantitatif dengan pendekatan studi kasus model terapan. Lokus penelitian yaitu MIN 1 Probolinggo dengan 15 siswa kelas III sebagai responden utama. Sedangkan pengumpulan data meliputi terdiri dari beberapa teknik yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, angket & test. Data kualitatif dianalisis dengan pendekatan analisis Miles & Heburmann melalui beberapa tahapan yaitu; pengumpulan data, penyajian/kondensasi data, verifikasi/penarikan kesimpulan (Milles dan Huberman, 1992). Dan data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dengan kriteria nilai terendah, menengah & tertinggi serta nilai rata-rata dari hasil test terhadap 15 siswa kelas III MIN 1 Probolinggo. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan persepektif positivistik (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan dari populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus dengan model terapan. Penelitian studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2009). Adapun yang dimaksud model terapan adalah uji coba menggunakan media Flashcard dengan tujuan meningkatkan hafalan kosa-kata (mufrodath) bahasa Arab untuk diukur efektifitasnya terhadap 15 siswa kelas III MIN 1 Probolinggo.

HASIL PENELITIAN

Media pembelajaran adalah alat untuk membantu dalam memperbaiki dan memperjelas makna kata, kalimat, konsep pemikiran dan bimbingan peserta didik untuk memperoleh keterampilan, kebiasaan, pembelajaran dan fungsi nilai. Media pembelajaran menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing dilatarbelakangi oleh problematika yang selama ini dirasakan oleh guru bahasa Arab khususnya guru-guru bahasa Arab di madrasah-madrasah (Zubaidillah&Hasan, 2019: 45) Salah satu media alternatif yang sangat efektif dan efisien dalam upaya menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan kosakata baru adalah dengan menggunakan media visual yaitu kartu bergambar (flashcard).



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

Levie dan Lentz (dalam Zubaidillah&Hasan, 2019: 45) berpendapat bahwa media pembelajaran, khususnya media visual memiliki empat fungsi, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi adalah media visual dapat menarik atau mengarahkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang terkandung dalam media visual tersebut. Fungsi afektif yaitu media visual dapat digunakan untuk menciptakan rasa senang dan kenikmatan siswa terhadap pembelajaran. Fungsi kognitif adalah media visual dapat mempermudah siswa dalam memahami pesan informasi yang disampaikan dalam pembelajaran. Sedangkan fungsi Kompensatoris adalah media visual dapat mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima pembelajaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat setelah pemberian media flashcard saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini membuktikan bahwa pada penelitian terdahulu membuktikan bahwa pada penelitian terdahulu menyatakan adanya pengaruh penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini sangat mendukung dengan hasil penelitian terdahulu. (Safitri, 2021). Penggunaan media flashcard ini merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif. Karena flashcard merupakan cara mengakses informasi melalui kecerdasan spasial-visual dan kinestetik. Sehingga proses belajar mengajar dengan menggunakan media flashcard dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung teori tentang fungsi media dan manfaat alat bantu media flashcard dalam pengajaran. Penggunaan media flashcard dapat memotivasi siswa dalam memahami konsep yang dipelajari, media flashcard dapat membuat suasana belajar menjadi kondusif serta antusias yang tinggi dari siswa dalam memperoleh materi dari media flashcard tersebut. Ditambah terdapat gambar yang berukuran lebih besar dan berwarna yang diperlihatkan secara bergantian di media flashcard sehingga menjadikan siswa lebih ingin tahu apa saja selengkapnya mengenai materi tersebut, yakni dengan cara aktif bertanya kepada guru. Hal ini berbeda dengan kelas yang tanpa penggunaan media pembelajaran, khususnya pada media flashcard. Yakni masih terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Kemungkinan hal ini kurang menarik bagi siswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga antusias dari mereka yang dirasa masih kurang dalam kegiatan belajar pada mata



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya pelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media flashcard terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dan penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang menggunakan media flashcard lebih baik disbanding dengan hasil belajar siswa tanpa penggunaan media flashcard.

Penerapan media kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata (mufradât) bahasa Arab siswa, sebab media pembelajaran ini dapat melatih atau memaksimalkan daya ingat siswa dan dapat menciptakan keaktifan serta termotivasi dalam belajar. (Jumriana et al., 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik motivasi yang kuat erat hubungannya dengan peningkatan keaktifan siswa yang dapat dilakukan dengan media pembelajaran tertentu, dan memotivasi belajar dapat ditujukan kearah kegiatan-kegiatan kreatif. (Hamalik, 2006).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan atau sama dengan alokasi waktu pembelajaran 2 x 35 menit setiap pertemuan. Jadi, dua kali pertemuan memerlukan 4 x 35 menit alokasi waktu pembelajaran disekolah. Berdasarkan prosedur yang ada, pelaksanaan setiap siklusnya meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, serta refleksi, realisasi siklus tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

siklus 1: pada siklus 1 dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan waktu 2 x 35 menit. Tahap perencanaan pada siklus 1 peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran bahasa arab di kelas 3 MIN 1 Probolinggo.

Tahap pelaksanaan pada pelaksanaan siklus 1, peneliti menerapkan seluruh pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan menggunakan media flashcard. Tahapan pembelajaran terdiri dari 5 fase yaitu:

- a. Fase 1 penyajian materi;
- b. Fase 2 mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan;
- c. Fase 3 membimbing pelatihan;
- d. Fase 4 mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik;
- e. Fase 5 memberikan kesempatan untuk pelatihan selanjutnya.



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

Adapun langkah-langkah pembelajaran dilakukan ebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Guru membuka pembelajaran, berdoa, presentasi dan mengecek kebersihan kelas, dan mempersiapkan pembelajaran, dan memulai pembelajaran dengan menapa semua siswa dan memberikan salam

2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi tentang pembelajaran yang di pelajari dan juga menyajikan dan memberikan contoh berupa kartu yang sudah disediakan oleh guru supaya siswa dapat mengerti dan dapata memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Setelah penjelasan selesai guru menjadikan siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan evaluasi yang dilakukan di ujung pembelajaran.

3. Kegiatan akhir

Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang pelajaran tersebut. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa dan memberikan pesan moral kepada siswa kemudian guru menutup pembelajaran dangan berdoa. Berikut hasil angket aktivitas pengajaran guru dengan penerapkan media *flashcard*.

Tabel 1

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru pada siklus 1

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Rata-rata	%
		P.1	P.2		
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5	87,5%
2	Mendemonstrasikan media <i>flashcard</i>	3	3	3	75%
3	Menjelaskan materi pembelajaran	3	3	3	75%
4	Membimbing siswa dalam menggunakan media <i>flashcard</i>	3	3	3	75%



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

5	Memberikan LKS untuk memahami gambar	3	3	3	75%
6	Melaksanakan evaluasi	3	3	3	75%
				18,5	77%

Perhitungan data hasil observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan

P = presentasi aktivitas guru dan siswa

F = frekuensi aktivitas guru dan siswa yang muncul

N = jumlah aktivitas keseluruhan dikalikan skor maksimal

$$N = 6 \times 4 = 24$$

$$P = f/n \times 100\% = 18,5 / 24 \times 100\% = 77\%$$

Berdasarkan data aktivitas guru pada tabel 1, dapat diketahui sebesar 77% dari seluruh aktivitas guru sudah terlaksana dengan kategori baik, namun belum mencapai KKM yang sudah ditentukan. Diawali dengan mengucapkan salam, membimbing berdoa dan mengabsensi siswa. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking untuk memotivasi siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan dengan jelas, dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru memberikan contoh ide-ide sesuai materi pembelajaran, dalam kegiatan ini 87,5 % dengan katagori sangat baik.

Tabel 2

Data Observasi Aktivitas Siswa siklus 1

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Rata-rata	%
		P.1	P.2		
1	Memperhatikan penjelasan guru	2	3	3,5	63%
2	Memahami tentang				



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

	penggunaan media <i>flashcard</i>	3	2	3	63%
3	Bekerja dalam kelompok	3	3	3	75%
4	Memfaatkan media <i>flashcard</i> dalam diskusi kelompok	4	3	3,5	75%
5	Mengkomunikasikan media <i>flashcard</i> yang telah di gunakan	3	3	3	75%
6	Mengerjakan soal evaluasi	3	3	3	75%
				19	77%

Persentase keberhasilan :

Nilai 80% - 100% = Sangat Baik

Nilai 66% - 79% = Baik

Nilai 56% - 65% = Cukup Baik

Nilai 40% - 55% = Kurang Baik

Perhitungan data hasil observasi siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = presentasi aktivitas guru dan siswa

F = frekuensi aktivitas guru dan siswa yang muncul

N = jumlah aktivitas keseluruhan dikalikan skor maksimal

$$N = 6 \times 4 = 24 \quad P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{19}{24} \times 100\% = 79\%$$

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama satu semester terhadap 15 siswa kelas III MIN 1 Probolinggo tahun akademi 2021-2023 dengan tahapan-tahapan berikut:

MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

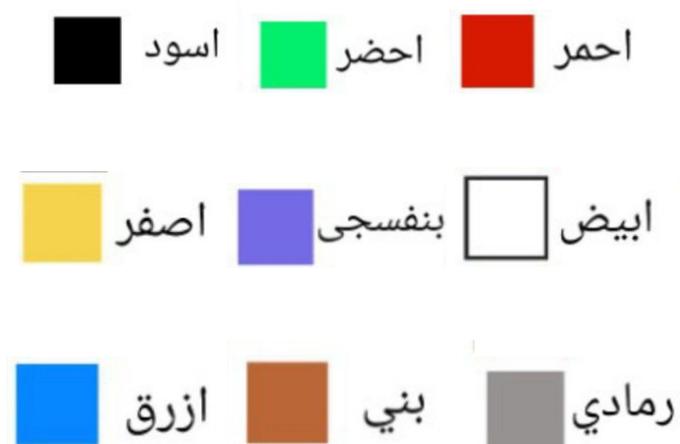
1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti melaksanakan perkenalan terlebih dahulu dengan murid-murid. Dan dilanjutkan dengan memberikan kosa kata tentang warna dalam bahasa arab.

Gambar 1: Kegiatan Pembelajaran



Gambar 2: Media Kartu Flashcard



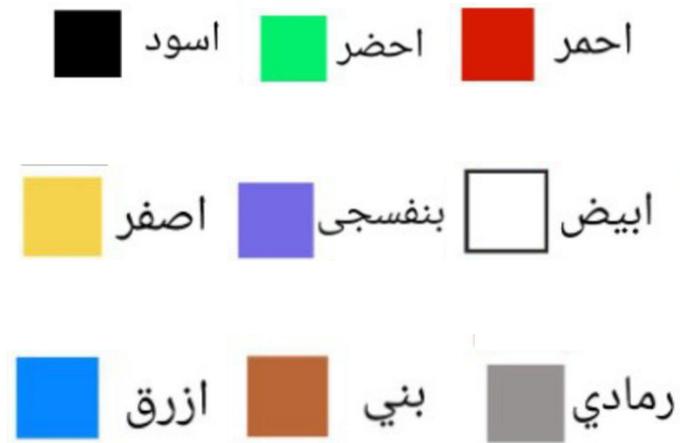
2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan pertama, peneliti melaksanakan perkenalan terlebih dahulu dengan murid-murid. Dan dilanjutkan dengan memberikan kosa kata tentang warna dalam bahasa arab.



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya

Gambar 3: Media Kartu Flashcard



3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga peneliti melakukan pengulangan kosa kata yang telah diberikan pada minggu sebelumnya dan ketika siswa sudah menghafal kosa kata tersebut, lalu kita memberikan kosa kata yang baru tentang hewan.

Gambar 4: Media Kartu Flashcard





MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

4. Penutup

Pada pertemuan terakhir pengulangan kosa kata yang diberikan pada pertemuan pertama sampai pertemuan berikutnya sampai siswa benar-benar paham dan mengerti dan dapat mengingat kosa kata yang kami berikan sebelumnya.

Setelah proses pembelajaran kosa-kata bahasa Arab menggunakan flashcard terlaksana dengan baik kemudian dilakukan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan hafalan siswa kelas III MIN 1 Probolinggo. Tes pertama siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana falan mufrodat siswa tanpa menggunakan flashcard.

Setelah tingkat hafalan siswa diukur, diketahui bahwa kosa kata bahasa Arab (mufradat) rendah. Selanjutnya dilakukan pengajaran kosa kata bahasa Arab menggunakan flashcard dengan seksama selama satu semester menggunakan pendekatan praktek & mengulang (practice and drill). Setelah pembelajaran tuntas dilakukan tes kedua untuk mngukur tingkat keberhasilan hafalan kosa kata bahasa Arab (mufradat) siswa III MIN 1 Probolinggo.

Untuk lebih jelas, peneliti paparkan hasil tes pertama & kedua dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3: Hasil Tes Penggunaan Kartu Flash

No	Nama	Pretest	Posttest	Peningkatan
1	Siswa1	45	60	15
2	Siswa2	55	63	8
3	Siswa3	46	70	24
4	Siswa4	54	70	16
5	Siswa5	45	68	23
6	Siswa6	56	78	22
7	Siswa7	55	80	25



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

8	Siswa8	45	85	40
9	Siswa9	54	75	21
10	Siswa10	55	76	21
11	Siswa11	65	77	12
12	Siswa12	50	78	23
13	Siswa13	50	87	37
14	Siswa14	50	77	27
15	Siswa15	45	87	45
Jumlah		770	1131	359
Nila Rata-Rata		51,3	75,4	23.9

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dianalisis bahwa ada pembelajaran kosa kata (mufradat) bahasa Arab menggunakan kartu flash terhadap 15 siswa MIN 1 Probolinggo pada test pertama (pretest) didapatkan nilai rata-rata 51,3. Sedangkan pada test kedua (posttest) pada 15 siswa yang sama didapatkan nilai rata-rata 75,4. Dan terdapat peningkatan hafalan kosa kata bahasa Arab (mufradat) pada 15 siswa sebesar 23,9. Berdasarkan data ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosa-kata bahasa Arab menggunakan kartu flash berdampak positif terhadap peningkatan hafalan kosa-kata bahasa Arab siswa MIN 1 Probolinggo.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama pembelajaran kosa kata bahasa Arab (mufradat) menggunakan flashcard berlangsung siswa kelas III MIN 1 Probolinggo tampak sangat riang & gembira, dimana sebelumnya mereka tampak lesu.

Pembelajaran kosa kata bahasa Arab (mufradat) menggunakan flashcard dilakukan oleh guru dengan langkah-langkah berikut: pertama; a) guru memperlihatkan flashcard yang berisi kosa kata (mufradat) bahasa Arab; b) memberikan contoh dengan pengucapan yang benar &



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab) Kopertais Wilayah IV Surabaya seluruh siswa lainnya mengikuti; c) kemudian siswa berpasangan satu sama lain; d) lalu satu siswa menunjukkan kosa kata (mufradat) bahasa Arab & lainnya mengucapkannya secara bergantian & berulang ulang demikian seterusnya. Hasil observasi menunjukkan semangat belajar siswa kelas III MIN 1 Probolinggo bertumbuh, fakta ini sesuai dengan hasil wawancara secara random, diantara mereka mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab, kosa kata menggunakan media flashcard bergambar seperti bermain semisal berpasangan saling tebak kata, sedangkan guru memberikan contoh sebelumnya.

PENUTUP

Penggunaan media flashcard ini merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif karena media ini sangat berpengaruh kepada kecerdasan spasial-visual dan kinestetik pada anak didik. Media pembelajaran menggunakan media flashcard ini sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar di kelas. Karena dengan adanya gambar peserta didik dapat memahami dan mengetahui kosa kata yang diberikan oleh gurunya melalui gambar yang di sediakan oleh guru. Hasil penelitian guru memperlihatkan Flashcard yang berisi kosa kata (mufradat) bahasa Arab, lalu memberikan contoh dengan pengucapan yang benar & seluruh siswa mengikutinya, kemudian siswa berpasangan satu sama lain, satu siswa menunjukkan kosa kata (mufradat) bahasa Arab & lainnya mengucapkannya secara bergantian & berulang ulang. Kedua; berdasarkan hasil test terhadap 15 siswa didapatkan hasil bahwa penggunaan media Flashcard mampu dalam meningkatkan hafalan kosa kata (mufradat) bahasa Arab siswa MIN 1 Probolinggo. Peningkatan hafalan kosa kata bahasa Arab (mufradat) ini dapat dideteksi siswa hafal kosa kata (mufradat) dengan cepat & mampu mengucapkan dengan baik & benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.hal. 119-120
- Muna, W .(2011). Metodologi pembelajaran bahasa arab (Teori dan Aplikasi) Yogyakarta : Penerbit Pustaka IIMI Press. hal 1-16
- Indriana, D. (2011). Ragam alat bantu media pengajaran. Jogjakarta, SD PTK. hal.107



MIQLAMAH journal is published by FPS-PBA (Forum Program Studi-Pendidikan Bahasa Arab)
Kopertais Wilayah IV Surabaya

Pujianti, M. (2017). Cara mudah mengajar anak membaca: mengajari anak membaca menjadi ringan dan menyenangkan. Nauka Publishing. hal. 207

Hidayat, M.A. (1998). Jakarta: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan

Abdillah Nata. (2002). Metodologi Studi Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal 16

Tarigan, H. (2011). Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa. (Bandung: Angkasa)

Pangastuti, R., & Hanum, S.F. (2017). Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. Al-Hikmah indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education. hal. 51-66

Riyana, C., & Susilana, R (2009). Media pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.

Taridala, Y. (2010). Metode penelitian pendidik. Jakarta: Multi Prestasi Satu Delapan.

Milles dan Huberman. (2018). Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16.

Yin, R. K. (2009). Case Study Research Design and Methods (4th ed. Vo). Sage Publication

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. hal. 13

Atabik Ali dan Ashamd Zuhdi Muhdlor. (1996) Kamus Kontemporer Arab-Indonesia, Surabaya: Multi Karya Grafika. h.1781.